

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang.**

Semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama membuat tidak hanya industri manufaktur dan dagang tetapi juga industri jasa, khususnya perbankan untuk dapat terus meningkatkan kinerja unit bisnisnya. Perbankan sekarang ini semakin mengalami pergolakan, resiko dan tekanan. Hal ini dikarenakan akibat perkembangan zaman dimana semakin banyaknya bank yang didirikan di Indonesia khususnya di kota Palembang. Pihak bank berlomba-lomba untuk mendirikan banknya di daerah yang di nilai strategis dan pihak bank pun berusaha untuk mencari dan menarik nasabah dengan memberikan hadiah, pelayanan dan kemudahan bagi nasabahnya untuk menabung. Tidak hanya persaingan yang semakin kompleks, reputasi bank pun sekarang ini mengalami penurunan. Sehingga membuat pihak bank untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kinerja unit bisnisnya, agar dapat membuat perusahaan menjadi tetap sehat dan tidak mengalami likuiditas.

Kinerja unit bisnis merupakan faktor penentu dalam kelangsungan suatu perusahaan. Kinerja unit bisnis didefinisikan sebagai tingkat suatu unit sukses dalam memperoleh rencana target (Ikhsan dan Rasdianto, 2005). Pencapaian target yang maksimal akan meningkatkan kinerja, sehingga pada akhirnya akan dapat tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan secara garis besar

merupakan kondisi perusahaan yang diharapkan dalam jangka panjang dapat memaksimalkan nilai saham, memperoleh laba, dan meningkatkan kesejahteraan eksekutif. Setelah tujuan perusahaan ditetapkan, langkah selanjutnya perusahaan perlu mengimplementasikan suatu strategi yang tepat agar dapat menghadapi lingkungan yang semakin kompetitif.

Dua faktor yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan, yaitu faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal. Faktor lingkungan internal menyangkut keadaan yang ada dalam manajemen perusahaan, sedangkan faktor lingkungan eksternal dipandang sebagai kondisi yang dinamis yang menciptakan ancaman, kesempatan, menyediakan sumber daya dan informasi namun berada diluar kendali manajemen perusahaan dan sulit diramalkan perubahannya. Salah satunya, yaitu intensitas persaingan pasar.

Intensitas persaingan pasar merupakan salah satu faktor ketidakpastian lingkungan. Semakin intensif persaingan pasar, organisasi akan meningkatkan differensiasi produk, penurunan siklus hidup, memperkenalkan saluran baru, menghadapi peningkatan sensitivitas pasar, serta meningkatkan target produk (Rolfe, 1992) dalam Ikhsan dan Rasdianto (2005). Perubahan ini menciptakan ancaman dan tantangan. Untuk menghadapi tantangan dan ancaman tersebut, perusahaan harus mengadopsi strategi yang mampu bersaing dalam pasar.

Suatu organisasi dapat menggunakan informasi SAM untuk mengamati lingkungan dan mengidentifikasi strategi pesaing. Gordon dan Miller (1976) dalam Susanto dan Gudono (2007), menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan

informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan evaluasi kinerja. Informasi tersebut dapat membantu manajer untuk lebih memahami lingkungan dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan dalam menghadapi lingkungan yang ada.

Penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pun dapat membantu manajer mengambil keputusan serta mengatasi persaingan yang ada sehingga dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Agar dapat bertahan dan sukses, manajemen harus mendapatkan keunggulan kompetitif dengan menjadi lebih baik dibandingkan para pesaing dalam melakukan hal-hal yang berharga bagi pelanggan. Untuk menghasilkan itu perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya, agar dapat tercapainya target yang telah direncanakan sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks.

Penelitian Ikhsan dan Rasdianto (2005), menemukan bukti empiris bahwa informasi SAM memiliki pengaruh terhadap peningkatan persaingan pasar dan kinerja unit perusahaan. Sedangkan peneliti tidak berhasil menemukan adanya pengaruh antara persaingan pasar dengan kinerja unit perusahaan dan informasi SAM sebagai mediator. Penelitian ini menguji mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dalam hubungan antara intensitas persaingan pasar terhadap kinerja unit perusahaan. Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah manajer produksi dari industri manufaktur dan manajer tersebut setidaknya berada dalam posisinya kurang lebih 1 tahun.

Penelitian Susanto dan Gudono (2007), menguji mengenai pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap hubungan antara penggunaan informasi sistem

akuntansi manajemen dan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja. Hasil dari penelitian ini berhasil memberikan bukti empiris bahwa dalam intensitas kompetisi pasar yang tinggi penggunaan informasi SAM yang *sophisticated* akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah manajer unit bisnis dari industri manufaktur.

Penelitian Faisal (2006) menguji mengenai analisis pengaruh intensitas persaingan dan variabel kontekstual terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja unit bisnis dengan pendekatan partial least square. Sampel dalam penelitian ini yaitu manajer produksi dan pemasaran pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Penyimpangan dalam penelitian Ikhsan dan Rasdianto (2005) yang tidak berhasil menemukan pengaruh persaingan pasar dengan kinerja unit perusahaan dan informasi SAM sebagai mediator dapat dikatakan bahwa antara persaingan pasar dengan kinerja unit bisnis tidak memiliki hubungan secara langsung. Hal ini mungkin dikarena segmen pasar yang memberikan respon yang berbeda-beda. Ada segmen pasar yang justru meningkat kebutuhannya dan daya belinya, dan sebaliknya ada pula segmen pasar yang daya belinya menurun. Sedangkan dalam penelitian Faisal (2006) mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung variabel penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja.

Berdasarkan latar belakang hasil penelitian terdahulu yang masih memiliki perbedaan hasil dari penelitian tersebut, maka hal ini mendorong penulis untuk menguji kembali dan membuktikan apakah terdapat pengaruh intensitas

persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis melalui sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

Penelitian ini akan mencoba menguji pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis melalui sistem akuntansi manajemen. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada karakteristik penggunaan informasi SAM dan pengambilan sampel. Penelitian-penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan sampel yaitu manajer industri manufaktur, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengambilan sampel pada manajer pemasaran dan keuangan industri jasa sektor bank di Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Unit Bisnis Melalui Sistem Akuntansi Manajemen.**

## **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini diajukan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis melalui SAM sebagai variabel intervening ?
2. Apakah terdapat pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis ?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis melalui SAM sebagai variabel intervening.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh peningkatan persaingan pasar terhadap kinerja unit bisnis.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan, memberikan kontribusi kepada perancang organisasi agar mempertimbangkan kondisi ketidakpastian (seperti intensitas persaingan pasar) untuk mendesain dan mengimplementasikan suatu sistem akuntansi manajemen yang menyediakan informasi dalam rangka mempermudah pengambilan keputusan dan mengevaluasi aktivitas managerial yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja unit bisnis.
2. Untuk akademisi, dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan tentang intensitas persaingan pasar, informasi SAM, dan kinerja unit bisnis.

### **E. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi lapangan yaitu peneliti mendapatkan data-data penelitian secara langsung melalui pengumpulan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yang akan menjadi objek penelitian.

2. Ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer perusahaan yang bergerak di sektor perbankan di kota Palembang. Sampel dalam penelitian adalah manajer pemasaran dan keuangan. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

3. Jenis data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Adapun data penelitian primer yang digunakan adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan, dimana skala yang digunakan dalam pembuatan kuesioner ini adalah skala likert.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

## 5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistical package for Social Science*) versi 11.5. Data yang diperoleh akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Adapun dalam melakukan uji asumsi klasik dilakukan uji normalitas dan multikolinearitas. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis jalur (*Path analysis*).

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan secara garis besar isi dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian dan pendapat para ahli yang menjadi dasar penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan dan menjelaskan analisis dan pembahasan dari data yang terkumpul.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.